

Laporan Penelitian Kelompok

Kitab Sabül Al- 'Abüd 'Alaa Jauharet Al- Tauhid

KIAI SALEH DARAT

TELAAH KRITIS

TERHADAP KITAB TAUHID BERBAHASA JAWA ABAD-19

Dibiayai dengan Anggaran DIPA
LP2M UIN Walisongo Semarang Tahun 2016

OLEH :

Drs. H. Anasom, M.Hum

Dr. Hj. Naili Anafah, M.Ag

Mukhamad Rikza, MSI



**Lembaga Penelitian dan Pengabdian
kepada Masyarakat**

UIN Walisongo Semarang Tahun 2016

**LAPORAN PENELITIAN KELOMPOK
KITAB *SABIIL AL-‘ABIID ‘ALAA JAUHAROT AL-
TAUHID* KIAI SALEH DARAT
(TELAAH KRITIS TERHADAP KITAB TAUHID
BERBAHASA JAWA ABAD-19)**



OLEH :
Drs. H. Anasom, M.Hum
Dr. Hj. Naili Anafah, M.Ag
Mukhamad Rikza, MSI

**Dibiayai dengan Anggaran DIPA
LP2M UIN Walisongo Semarang Tahun 2016**

**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
WALISONGO SEMARANG
2016**



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN
KEPADA MASYARAKAT**

Jl. Walisongo No. 3-5 Telp./Fax. 7615923 Semarang 50185

SURAT KETERANGAN

No. Un.10.0/P.1/TL.03/696/2016

Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) UIN Walisongo Semarang, dengan ini menerangkan bahwa Penelitian Kelompok yang berjudul:

**KITAB SABIIL AL-‘ABIID ‘ALAA JAUHAROT AL-TAUHID
KIAI SALEH DARAT (TELAAH KRITIS TERHADAP KITAB
TAUHID BERBAHASA JAWA ABAD-19)**

adalah benar-benar merupakan hasil penelitian yang dilaksanakan oleh:

Nama : Drs. H. Anasom, M.Hum

NIP. : 19661225 199403 1 004

Pangkat/Jabatan : Pembina Tk. I (IV/b)

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Nama : Dr. Hj. Naili Anafah, S.HI, M.Ag.

NIP. : 19810622 200604 2 022

Pangkat/Jabatan : Penata (III/c)

Fakultas : Syariah dan Hukum

Nama : Mukhamad Rikza, MSI

NIP. : 19800320 200710 1 001

Pangkat/Jabatan : Penata (III/c)

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 15 September 2016

Ketua,

Dr. H. Sholihan, M. Ag.

NIP. 19600604 199403 1004

Abstrak

Kiai Haji Muhammad Saleh Bin Umar Samarani atau Kiai Haji Saleh Darat (1820-1903 M) merupakan ulama yang produktif dalam menulis kitab. Kitab yang dikarangnya lebih dari 12 kitab, baik tentang tauhid, tasawuf, fiqih, tafsir dan lain sebagainya. Kitab *Sabiil al-'Abiid 'Alaa Jauharot al- Tauhid* merupakan kitab aqidah atau tauhid karya Kiai Haji Saleh Darat, kitab ini merupakan terjemahan dan syarah dari kitab *Jauharot al-Tauhid* karya Syaikh Ibrahim Al-Laḳony dan kitab *Khasiyah Al-Bajury*, karya Syaikh Al-'Allamah Ibrahim Bajury. Kitab *Sabiil al-'Abiid 'Alaa Jauharot al- Tauhid* merupakan kitab berbahasa Jawa dengan menggunakan huruf Arab Pegon, menjelaskan tentang aqidah/tauhid untuk masyarakat awam Jawa. Disamping itu penjelasannya disesuaikan dengan corak lokal dan kondisi awam masyarakat Jawa pada saat itu. Kitabnya yang menjelaskan tentang ilmu tauhid yang mudah dipahami untuk masyarakat awam tersebut sangat penting untuk dikaji.

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan dengan dua metode pendekatan, yaitu pendekatan sosio historis dan pendekatan hermeneutik, analisis yang digunakan berbentuk deskriptif. Penelitian ini menjelaskan hal-hal sebagai berikut: 1). kondisi sosio kultural masyarakat muslim Jawa yang melatarbelakangi penulisan kitab *Sabiil al-'Abiid 'Alaa Jauharor al-Tauhid*; 2). Sistematika penulisan dan gambaran isi kitab *Sabiil al-'Abiid 'Alaa Jauharor al-Tauhid*, yang ditulis Kiai Saleh Darat; 3). Pandangan-pandangan baru Kiai Saleh Darat tentang masalah-masalah tauhid, yang berbeda dengan Syaikh Ibrahim Allaḳoni, mengingat kitab *Sabiil al-'Abiid 'Alaa Jauharor al-Tauhid* karya Kiai Saleh Darat merupakan syarah kitab matan *Jauharot Al-Tauhid* karya Syaikh Ibrahim Allaḳoni yang disesuaikan dengan pemahaman kalangan awam muslim Jawa. Selain itu penelitian ini juga menyajikan secara utuh kitab *Sabiil al-'Abiid 'Alaa Jauharor al-Tauhid*, dengan mentransliterasi huruf Arab Pegon ke huruf latin serta menerjemahkannya ke dalam bahasa Indonesia.

Kesimpulan dari hasil penelitian ini penulis jelaskan sebagai berikut: Pertama, kondisi sosio kultural masyarakat muslim Jawa mempengaruhi penulisan kitab *Sabiil al-'Abiid 'Alaa Jauharor al-Tauhid*, masyarakat Jawa yang awam mendorong Kiai Saleh Darat menulis kitab tauhid untuk memberikan pemahaman ilmu tauhid pada masyarakat Jawa. Latar belakang penulisan Kitab *Sabiil al-'Abiid 'Alaa Jauharot al-Tauhid* ini: 1). kehendak pribadi Kyai Haji Soleh Darat dalam menerjemahkan syair bab tauhid yang ada dalam Kitab *Jauharot al-Tauhid* karya Sayyid Al Syaikh Al-'Allamah Ibrahim Allaḳani. 2). memenuhi permintaan sahabat dan murid Kyai Haji Soleh Darat agar orang awam paham tentang tauhid. 3). memberikan ilmu yang manfaat, khususnya di bidang tauhid.

Kedua, sistematika penulisan kitab *Sabiil al-'Abiid 'Alaa Jauharor al-Tauhid*, yang ditulis Kiai Saleh Darat masih menjaga otentitas isi dari Kitab *Jauhar al-Tauhid* secara utuh dengan nadzam karya Syaikh Ibrahim Allaḳani. Gambaran isi kitab *Sabiil al-'Abiid 'Alaa Jauharor al-Tauhid* berisi 19 pokok bahasan: kemuliaan ilmu tauhid, pandangan para ulama salaf terhadap tauhid, aqid seket (lima puluh inti teologi), ushuluddin, syu'b al-iman (cabang-cabang keimanan) berjumlah 77, macam-macam kafir, keimanan, kenabian, lafadza la ilaha illa allah, mu'jizat, kejiwaan dan ruh, aql, hari akhir, kehidupan, dosa (kecil dan besar), menjaga agama, taat pada pemimpin, amar ma'ruf nahi munkar dan akhlak mulia.

Ketiga, Kiai Saleh Darat tentang masalah-masalah tauhid memberikan pandangan-pandangan baru, yang berbeda dengan Syaikh Ibrahim Allaḳoni,

mengingat kitab *Sabiil al-'Abiid 'Alaa Jauharor al-Tauhid* karya Kiai Saleh Darat merupakan syarah kitab matan *Jauharot Al-Tauhid* karya Syaikh Ibrahim Allaqoni yang disesuaikan dengan pemahaman kalangan awam muslim Jawa.

Kata Kunci: *Sabiil al-'Abiid 'Alaa Jauharor al-Tauhid*, Kiai Saleh Darat, Kitab Tauhid, Jawa, Abad 19

-

KITAB SABIIL AL-‘ALAA JAUHAROT AL-TAUHID
KIAI SALEH DARAT
(Telaah Kritis terhadap Kitab Tauhid Berbahasa Jawa Abad 19)

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Islam masuk ke Nusantara ditengarai bersamaan dengan awal munculnya Islam di Timur Tengah. Prof. Hamka berkeyakinan bahwa Islam masuk ke Nusantara sejak abad pertama Hijriah atau abad VII Masehi.[1] Sedangkan penyebaran dan pendalaman Islam secara intensif terjadi pada masa abad ke-13 sampai akhir abad ke-17. Dalam masa itu sudah ada pusat-pusat studi Islam diseluruh Nusantara, seperti di Aceh, Demak, Giri, Ternate/Tidore, dan Gowa Talo di Makasar. Dari pusat-pusat inilah Islam tersebar melalui para pedagang, wali, mubaligh, ulama dan sebagainya dengan mendirikan pesantren, dayah dan surau.[2]

Perkembangan agama Islam di Nusantara diiringi dengan munculnya karya-karya intelektual yang ditulis oleh para ulama Nusantara. Masuknya Islam awal di Nusantara diduga bercorak tasawuf.[3] Karya-karya awal para ulama tampaknya juga lebih banyak menitikberatkan pada aspek tasawuf. Kalaupun dikemudian hari muncul karya-karya yang berorientasi pada syari’at, namun juga masih kental dimensi tasawufnya. Perubahan orientasi ini menurut Dr. Abdullah Salim dalam disertainya disebabkan adanya proses “pemurnian” yang sudah dimulai sejak abad ke-17.[4]

Para ulama Nusantara awal itu antara lain seperti Hamzah Fansuri (W. 1590) dan Syamsudin Sumatrani (W. 1630), keduanya dari Aceh, dikenal sebagai penganut faham tasawuf. Hamzah Fansuri banyak menulis risalah-risalah keagamaan dan juga karya-karya prosa yang sarat dengan gagasan-gagasan mistis.[5] Diantara karya prosanya yang terkenal adalah *Syarah Al-‘Asyikin* (minuman segala orang birahi) dan *Asyrah Al-‘Arifin Fi bayan ‘ilm Al-Suluk wal-Tauhid* (Keterangan mengenai perjalanan ilmu Suluk dan kesatuan Allah).[6] Sedangkan karya-karya Syamsudin Sumatrani antara lain dalam ilmu kalam adalah *Mir’at Al-Taulab* (Cermin Orang Beriman) dan *Mir’at Al-Muhaqqiqin*.^[7] Kitab-kitab Hamzah Fansuri (W. 1590) dan

Syamsudin Sumatrani (W. 1630) banyak yang dibakar, karena para generasi berikutnya yang juga didukung penguasa Aceh menganggap Hamzah Fansuri (W. 1590) dan Syamsudin Sumatrani (W. 1630) mengajar ajaran sesat.

Pada generasi berikutnya, kebanyakan karya-karya para ulama Nusantara mulai bercorak syari'ah (fiqih) dengan bermaksud meluruskan ajaran para pendahulu. Misalnya Nurudin Ar-Raniri (meninggalkan Aceh th. 1644 dan wafat di India th. 1659), menulis kitab *Al-Shirat Al-Mustaqim* dalam bahasa Melayu. Nurudin Ar-Raniri juga menulis berbagai kitab yang merupakan tanggapan (serangan) terhadap ajaran Wahdat al Wujud, antara lain; *Hill Al-Zil, Tibyan fi Ma'rifa Al-Dyan, Syafa'ul Qulub, Hujjatus-Sidiq li Daf'il Zindiq dan Jawahid al-ulum fi kasyfil Ma'lum*, Juga Abdurrauf As-Singkeli menulis kitab *Mir'at Al-Thullab fi Ashl Ma'rifat Al-Ahkam Al-Syari'at li Al-Malik Al-Wahhab*, Sebuah karya fiqih Syafi'i. Dan beberapa karya penting lainnya adalah *Daqa'iq Al-Huruf, Umdat Al-Muhtajin* dan sebagainya.[\[8\]](#)

Selain Nurudin Ar-Raniri yang berasal dari Aceh, Syaikh Muhammad Arsyad Al-Banjari dari Banjar, juga menulis kitab *Sabila al-Muhtadin*. Sampai dengan abad ke-19, di Nusantara penggunaan kitab-kitab termasuk kitab tauhid, terbagi menjadi dua, yakni: *Pertama*, Di daerah Melayu (Sumatra, Malaysia dan Kalimantan), kitab-kitab yang digunakan biasanya karya-karya orisinal karangan ulama Melayu dengan menggunakan bahasa Melayu. Baru pada abad 20 kitab-kitab Melayu yang berbahasa Melayu, secara berangsur-angsur mulai digantikan dengan kitab-kitab klasik berbahasa Arab. Kedua, di daerah Jawa dan Madura, penekanan kitab yang digunakan di pesantren lebih cenderung pada kitab-kitab Arab yang terkadang dialih bahasakan ke bahasa Jawa.[\[9\]](#)

Kitab keagamaan berbahasa Jawa, baik terjemahan maupun bukan sudah ada sejak abad ke-19, bahkan yang terjemahan bahasa Jawa mungkin sudah ada sebelum abad ke-19. Seperti yang ditulis dengan huruf Arab Pegon, termasuk diantaranya Kiai Ahmad Ripangi (Ahmad Rifa'i) dari Kalialak (1786-1875) dengan karyanya antara lain *Husn al-Matalib, Asn al-Maqasid, Jam'al-Masail, Abyan al-Hawaij, Riayat al-Himat*.[\[10\]](#)

Kebanyakan karya-karya yang sampai hari ini masih terbaca adalah kitab-kitab abad ke 17-19 M. Di perpustakaan Nasional, naskah kitab keagamaan tercatat 273 buah kitab, sebagian besar berbahasa Melayu yang ditulis sebelum tahun 1900 M. Sedangkan naskah kitab keagamaan yang berbahasa Jawa sangat sedikit.[\[11\]](#)

Diantara para Ulama di Jawa yang relatif produktif dalam menulis adalah Kiai Haji Muhammad Saleh Bin Umar Samarani atau yang sangat di kenal dengan nama Kiai Haji Saleh Darat (1820-1903 M). Beliau menulis tidak kurang dari 12 buah kitab dari berbagai bidang, aqidah tauhid, tasawuf, fiqih, tafsir dan sebagainya. Diantara karya-karyanya sebagian besar adalah karya-karya terjemah dan Syarah (menjelaskan), dari kitab-kitab karya ulama klasik Timur Tengah yang kebanyakan bercorak Ahlus Sunnah Wal Jama'ah, aliran Islam yang dianut Kiai Haji Saleh Darat.

Tradisi penulisan berupa syarah (menjelaskan) ini memang lazim dilakukan para ulama. Dalam penulisan syarah alam pikiran penulis syarah bebas memahami kitab yang di syarah (matan). Dengan demikian, para pembaca kitab-kitab syarah sekaligus membaca dan memahami suatu pendapat dari ulama penulis matan dan penulis syarah sekaligus. Dari pemahaman itu, corak lokal dimana pen-syarah bermukim dapat diketahui.

Diantara sejumlah karya Kiai Haji Saleh Darat, ada satu kitab yang menjelaskan masalah aqidah tauhid berjudul *Sabiil al-'Abiid 'Alaa Jauharot al-Tauhid*. Kitab ini sebagaimana dikatakan pengarangnya adalah kitab terjemahan dan syarah dari kitab *Jauharot al-Tauhid* karya Syaikh Ibrahim Al-Laqony. Selain mensyarah kitab *Jauharot al-Tauhid*, kitab *Sabiil al-'Abiid 'Alaa Jauharot al-Tauhid* karya Kiai Haji Saleh Darat sekaligus juga mengkaji kitab *Khasiyah Al-Bajury*, karya Syaikh Al-'Allamah Ibrahim Bajury.[\[12\]](#)

Keunikan dari seluruh karya Kiai Hji Saleh Darat antara lain, bahwa semua karyanya dimaksudkan untuk menjelaskan berbagai persoalan itu untuk kalangan Islam awam Jawa.[\[13\]](#) Kekhususan ini tentu akan berimplikasi pada memudahkan pemahaman kalangan muslim Jawa menerima masalah yang disampaikan, atau bahkan mungkin ada corak-corak lokal sesuai dengan situasi dan kondisi masyarakat Jawa, yang dalam bahasa Dakwah, *bi Qodri Uquulihim*, sesuai dengan tingkat apresiasi masyarakat. Kemampuan Kiai Haji Saleh Darat dalam menulis kitab tauhid yang disesuaikan dengan pemahaman kalangan muslim awam Jawa yang masih awam sangat penting untuk dikaji. Karena penyampaian yang demikian dalam konteks pemahaman aqidah Islam tentu sangat dibutuhkan. Mengingat sering persoalan-persoalan aqidah tauhid, apalagi kalau sudah sampai kepada masalah perdebatan para ulama kalam dalam masalah ini, akan sangat menyulitkan orang awam untuk memahami.

Berdasarkan latar belakang di atas, Tim peneliti menganggap penting untuk diadakan kajian teks terhadap kitab aqidah tauhid berjudul *Sabiil al-'Abiid 'Alaa Jauharot al-Tauhid* karya Kiai Haji Saleh Darat.

B. RUMUSAN MASALAH

Dengan latar belakang pemikiran diatas, maka pokok permasalahan yang akan diteliti adalah :

1. Bagaimana kondisi sosio kultural masyarakat muslim Jawa yang melatarbelakangi penulisan kitab *Sabiil al-'Abiid 'Alaa Jauharor al-Tauhid*?
2. Bagaimana sistematika penulisan dan gambaran isi kitab *Sabiil al-'Abiid 'Alaa Jauharor al-Tauhid*, yang ditulis Kiai Saleh Darat?
3. Adakah pandangan-pandangan baru Kiai Saleh Darat tentang masalah-masalah tauhid, yang berbeda dengan Syaikh Ibrahim Allaqoni?, mengingat kitab *Sabiil al-'Abiid 'Alaa Jauharor al-Tauhid* karya Kiai Saleh Darat merupakan syarah kitab matan *Jauharot Al-Tauhid* karya Syaikh Ibrahim Allaqoni yang disesuaikan dengan pemahaman kalangan awam muslim Jawa.

C. TUJUAN DAN KEGUNAAN PENELITIAN

1. Untuk mengetahui kondisi sosio kultural masyarakat muslim Jawa yang melatarbelakangi penulisan kitab *Sabiil al-'Abiid 'Alaa Jauharor al-Tauhid*.
2. Untuk mengetahui sistematika penulisan dan gambaran isi kitab *Sabiil al-'Abiid 'Alaa Jauharot al-Tauhid*, yang ditulis Kiai Saleh Darat.
3. Untuk mengetahui pandangan-pandangan baru Kiai Saleh Darat, yang berbeda dengan Syaikh Ibrahim Allaqoni yang menulis matan kitab *Jauharot Al-Tauhid*, dalam berbagai masalah Tauhid, mengingat kitab ini dimaksudkan sebagai pemahaman kalangan awam masyarakat muslim Jawa.

Sedangkan kegunaan dari penelitian ini adalah bahwa dari hasil penelitian akan diketahui bagaimana pemahaman aqidah tauhid muslim di Jawa, dan perbincangan dalam masalah ilmu kalam, imbas dari perdebatan kalam dalam dunia Islam.

Kegunaan lebih penting lagi adalah upaya mencari model dalam upaya memahami masyarakat dalam masalah aqidah Islam. Dari sisi ini maka penelitian ini juga akan bermanfaat untuk ilmu dakwah.

D. SIGNIFIKANSI PENELITIAN

1. Deskripsi tentang kondisi sosio kultural masyarakat muslim Jawa penting dilakukan untuk mengetahui latar belakang penulisan kitab *Sabiil al-'Abiid 'Alaa Jauharor al-Tauhid*.
2. Kemampuan Kiai Haji Saleh Darat dalam menulis kitab tauhid yang disesuaikan dengan pemahaman kalangan muslim awam Jawa yang masih awam sangat penting untuk dikaji. Oleh karena itu perlu dijelaskan sistematika penulisan dan gambaran isi kitab *Sabiil al-'Abiid 'Alaa Jauharor al-Tauhid* karya Kiai Saleh Darat
3. Penelitian ini penting dilakukan untuk mengeksplorasi pandangan-pandangan baru Kiai Saleh Darat tentang masalah tauhid, yang berbeda dengan Syaikh Ibrahim Allaqoni yang menulis matan Kitab Jauharot Al-Tauhid. Mengingat karya Kiai Saleh Darat merupakan syarah kitab matan Jauharot Al-Tauhid yang bertujuan untuk memudahkan pemahaman kalangan muslim Jawa memahami masalah tauhid, dengan memberikan corak-corak lokal sesuai dengan situasi dan kondisi masyarakat Jawa.

E. KAJIAN RESEARCH SEBELUMNYA

Kitab karya Kiai Saleh Darat memang banyak, tak kurang dari 12 kitab, namun belum banyak yang menelitinya sebagai sebuah karya ilmiah. Karya ilmiah yang mengkaji kitab Kiai Saleh Darat seperti disertasi karya Abdullah Salim, Disertasi berjudul *Majmu'at al-Syarri'at Al-KaafiatLi Al-'Awam, Kiai Saleh Darat (Suatu Kajian terhadap kitab fiqih berbahasa Jawa akhir abad ke-19)*, UNISSULA, 1995. Berdasarkan penelusuran Tim Peneliti, belum ada penelitian yang mengkaji secara ilmiah tentang kitab *Sabiil al-'Abiid 'Alaa Jauharor al-Tauhid* karya Kiai Saleh Darat. Oleh karena itu, Tim Peneliti akan mengkaji kitab tersebut dengan judul: “*Kitab Sabiil al-'Alaa Jauharot al-Tauhid Kiai Saleh Darat (Telaah Kritis terhadap Kitab Tauhid Berbahasa Jawa Abad 19)*”.

F. LANDASAN TEORI

Sebagaimana telah kami singgung diatas, Kitab *Sabiil al-'Abiid 'Alaa Jauharot al-Tauhid* yang ditulis Kiai Haji Saleh Darat merupakan karya yang menurut istilah penulis merupakan kitab 'terjemah dan syarah'. Dengan mendasarkan pada *pertama*, Kiai Haji Saleh Darat menyebutkan bahwa Kitab *Sabiil al-'Abiid 'Alaa Jauharot al-Tauhid* merupakan syarah Kitab *Jauharot al-Tauhid*, karya Ibrahim Al-Laqoni. *Kedua*, Kitab *Khasiyah Bajuri*, karya Syaikh Ibrahim Al-Bajuri. Namun untuk yang kedua ini hanya sebagian kecil dari kitab itu, yang menurut hemat penulis mengambil sumber dari kitab *Khasiyah Bajuri*, mungkin kitab tersebut digunakan sebagai penguat argumentasi terhadap terjemah kitab *Jauharot al-Tauhid*. Gabungan dari dua kitab rujukan itu dalam bentuk Syarah, sehingga Kiai Haji Saleh Darat memberikan judul kitabnya *Sabiil al-'Abiid 'ala Jauhat al-Tauhid*.[\[14\]](#)

Dari asumsi dasar semacam itulah, maka sebenarnya ada tiga pikiran dalam hal ini, pertama, pemahaman Aqidah Tauhid menurut Syeikh Ibrahim Al-Laqoni. Kedua, pemahaman dari Syeikh Ibrahim Al-Bajuri, dan ketiga, pemahaman/pendapat Kiai Haji Saleh Darat.

Ketiga pemikiran ini akan dikaji secara kritis dalam penelitian ini, dan khususnya pendapat-pendapat baru Kiai Haji Saleh Darat akan dikaji dan dicari dasar-dasarnya. Kiai Haji Saleh Darat banyak menyebut Asy'ari dan Maturidy sebagai peletak dasar faham Ahlus Sunnah Wal Jama'ah, maka telaah terhadap masalah ini juga akan mendasarkan pada karya-karya mereka, seperti kitab *Ibanah, Al-Luma'* dan sebagainya. Hal ini semata-mata dilakukan untuk mengetahui pandangan orisinil dari Kiai Saleh Darat. Kajian kritis ini juga dimaksudkan untuk lebih dalam mengetahui upaya Kiai Saleh Darat dalam memahamkan muslim Jawa awam tentang tauhid.

G. JADWAL PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kelompok bidang Naskah Nusantara, yang akan dilaksanakan oleh Pengurus Pusat Pengkajian Islam dan Budaya Jawa (PPIBJ) UIN Walisongo Semarang.

Sedangkan penelitian ini direncanakan memakan waktu 6 (enam) bulan dengan rincian kegiatan sebagai berikut :

1. Penyusunan proposal dan persiapan selama 1 (satu) bulan.
2. Pengumpulan data primer maupun sekunder selama 2 (dua) bulan.
3. Pengolahan dan analisis data selama 2 (dua) bulan.
4. Penyusunan laporan dan pengandaan selama 1 (satu) bulan.

H. BIAYA

Untuk pelaksanaan dan laporan penelitian ini diharapkan dibiayai dari DIPA UIN Walisongo Semarang lewat LP2M UIN Walisongo pada tahun 2016.

I. KERANGKA PENELITIAN

**KITAB SABIIL AL-‘ABIID ‘ALAA JAUHAROT AL-TAUHID
KIAI SALEH DARAT
(Telaah Kritis terhadap Kitab Tauhid berbahasa Jawa abad 19)**

- BAB I : PENDAHULUAN**
- A. LATAR BELAKNG
 - B. RUMUSAN MASALAH
 - C. TUJUAN DAN KEGUNAAN PENELITIAN
 - D. LANDASAN TEORI
 - E. METODE PENELITIAN
 - F. SISTEMATIKA LAPORAN PENELITIAN
- BAB II : BIOGRAFI KIAI HAJI SALEH DARAT**
- A. TEMPAT KELAHIRAN DAN KELUARGANYA
 - B. SITUASI DAN KONDISI SEWAKTU HIDUP BELIAU
 - C. PENDIDIKAN DAN KARYA-KARYA TULISNYA
- BAB III : GAMBARAN UMUM DAN PENELUSURAN SUMBER-SUMBER RUJUKAN KITAB SABIIL AL-‘ABIID ‘ALAA JAUHAROT AL-TAUHID**
- A. LATAR BELAKANG PENULISAN KITAB
 - B. SISTEMATIKA DAN KANDUNGAN KITAB
 - C. SUMBER-SUMBER RUJUKAN
- BAB IV : PEMIKIRAN KIAI HAJI SALEH DARAT DALAM UPAYA MEMAHAMKAN MASYARAKAT AWAM**

MUSLIM JAWA DAN CORAK PEMIKIRANNYA

BAB V : PENUTUP

A. KESIMPULAN

B. PENUTUP

DAFTAR PUSTAKA

Demikian proposal ini diajukan untuk dapat dipergunakan, dan mendapatkan perhatian sebagaimana mestinya.

[1] Hamka, *Masuk dan Berkembangnya agama Islam di Daerah Pesisir Sumatra Utara*, Risalah Seminar, 1963, hlm. 72-95

[2] Majelis Ulama Indonesia, *Amanat Sejarah Umat Islam Indonesia*, Keputusan Rapat Pengurus Paripurna ke II, Sekretariat MUI, Masjid Istiqlal Jakarta, 1986, hlm. 13-14

[3] Djaka Soe tapa, *Ummah, Komunitas Religius, Sosial, dan Plitis dalam Al-Qur'an*, Yogyakarta: Mitra Gama Widya, 1991, hlm. 202

[4] Abdullah Salim, Disertasi berjudul *Majmu'at al-Syarri'at Al-KaafiatLi Al-'Awam, Kiai Saleh Darat(Suatu Kajian terhadap kitab fiqih berbahasa Jawa akhir abad ke-19)*, UNISSULA, 1995, hlm.1

[5] Azumardi Azra, *Jaringan Ulama Timur Tengah dan Kepulauan Nusantara Abad XVII dan XVIII*, Bandung: Mizan, 1994, hlm. 167

[6] Lembaga Rresearch Dan Survey IAIN Sunan Kalijaga, *Metodologi Penelitian Filologi I*, Yogyakarta, 1987, hlm. 214

[7] Ibid.,

[8] Ibid., hlm. 224

[9] Abdullah Salim, Disertasi berjudul *Majmu'at al-Syarī'at Al-Kaafiyat Li Al-'Awam, Kiai Saleh Darat (Suatu Kajian terhadap kitab fiqh berbahasa Jawa akhir abad ke-19)*, UNISSULA, 1995, hlm. 2

[10] Karl A. Steenbrink, *Beberapa Aspek Tentang Islam di Indonesia abad ke-19*, Jakarta: Bulan Bintang, 1984, hlm. 106

[11] Abdullah Salim, Abstraksi Disertasi berjudul *Majmu'at al-Syarī'at Al-Kaafiyat Li Al-'Awam, Kiai Saleh Darat (Suatu Kajian terhadap kitab fiqh berbahasa Jawa akhir abad ke-19)*, UNISSULA, 1995

[12] Saleh Darat, *Tarjamah Sabiil al-'Abiid 'Alaa Jauharot al-Tauhid*, dikeluarkan Syaikh 'Abdullah Afif, Perpustakaan Al Mishriyah Cirebon, tanpa tahun, hlm. 3

[13] Ibid., Bandingkan dengan *Matnul Hikam li-Sayyidina Syaikh Ahmad Bin 'Athoillah*, Penerbit Toha Putra Semarang, tanpa tahun terbit, hlm. 2. baca juga, *Kitab Munjiyat* Penerbit Toha Putra Semarang, 1349 H., *Majmu'at Al-Syarī'at Al-Kaafiyat Li-al 'Awam*. Dan kitab lainnya. Dalam kitab-kitab ini dengan berbagai bahasa dalam pembahasan selalu dimaksudkan untuk kalangan Islam awam di Jawa.

[14] Saleh Darat, *Tarjamah Sabiil al-'Abiid 'Alaa Jauharot al-Tauhid*, dikeluarkan Syaikh 'Abdullah Afif, Perpustakaan Al Mishriyah Cirebon, tanpa tahun, hlm. 3

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Bin 'Athoillah., *Matnul Hikam li-Sayyidina Syaikh Ahmad Bin 'Athoillah*, Semarang: Toha Putra Semarang, tanpa tahun terbit
- Azra, Azyumardi., *Jaringan Ulam Timur Tengah dan Kepulauan Nusantara Abad XVII dan XVIII*, Mizan, Bandung, 1994.
- Darat, Saleh., *Tarjamah Sabiil al-'Abiid 'Alaa Jauharot al-Tauhid*, dikeluarkan Syaikh 'Abdullah Afif, Cirebon: Pustaka Al-Mishriyah Cirebon, tanpa tahun terbit
- Hamka, *Masuk dan Berkembangnya Agama Islam di Daerah Pesisir Sumatra Utara*, Risalah Seminar, 1963.
- Karl. A. Steenbrink, *Beberapa Aspek Tentang Islam di Indonesia abad ke-19*, Jakarta: Bulan Bintang, 1984.
- Kitab Munjiyat*, Semarang: Toha Putra Semarang, 1349 H.,
- Majelis Ulama Indonesia, *Amanat Sejarah Umat Islam Indonesia*, Keputusan Rapat Pengurus Paripurna ke II, Sekretariat MUI, Masjid Istiqlal Jakarta, 1986.
- Majmu'at Al-Syarri'at Al-Kaafiyat Li-al 'Awam*.
- Salim, Abdullah., Abstraksi Disertasi berjudul *Majmu'at al-Syarri'at Al-Kaafiyat Li Al-'Awam, Kiai Saleh Darat (Suatu kajian terhadap kitab fiqih berbahasa Jawa akhir abad ke-19)*, UNISSULA, 1995.
- Soetapa, Djaka., *Ummah, Komunitas religius, Sosial, dan Politis dalam Al-Qur'an*, Yogyakarta: Mitra Gama Widya, 1991.